

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
(BBPP) KUPANG
TAHUN 2012**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR, 2012**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dapat disusun dengan baik.

Sebagaimana diatur dalam Inpres RI No. 7 Tahun 1999 dan LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003 serta dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah disusunlah LAKIP BBPP Kupang tahun 2012. LAKIP BBPP Kupang Tahun 2012 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Kupang selama tahun 2012 dan merupakan hasil yang dicapai berdasarkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai, dalam penyelenggaraan kegiatan Program Anggaran tahun 2012 yang berjalan baik dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 LAKIP dapat dijadikan instrumen evaluasi guna peningkatan keberhasilan penyelenggaraan program di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga LAKIP ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Kupang, 10 Januari 2013

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

Apri Hendono, MM
NIP. 195810051982021001





IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan sumberdaya yang dimiliki berupaya secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *good governance* melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur.

BBPP Kupang sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Kupang Tahun 2012 dibuat dengan mengacu pada Rencana Strategik 2010-2014 BBPP Kupang. Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai adalah 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian; 2) Penataan kelembagaan pelatihan pertanian; 3) Peningkatan kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian; dan 4) Penguatan ketenagaan pelatihan pertanian. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BBPP Kupang selama Tahun 2012. Capaian Kinerja Tahun 2012 tersebut telah diperbandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2012 (RKT) yang telah dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BBPP Kupang.

Berdasarkan hasil analisis akuntabilitas kinerjanya, dapat dirumuskan kinerja BBPP Kupang Tahun 2012 adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2012. Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2012 tercatat sebesar 110.43%. Dengan Total pagu Anggaran BBPP Kupang Tahun 2012 berubah dari **Rp. 23.935.728.000,-** menjadi **Rp. 22.680,923,000** karena ada penghematan anggaran. Realisasi Anggaran tahun 2012 : **Rp. 22.421.149.991 (98,85%)**. Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis **110.43%** berbanding **98.85%**, dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah **1.12**. Bertambahnya kegiatan pada Tahun 2012 tentu saja diikuti dengan makin besarnya anggaran yang dikelola oleh BBPP Kupang. Hal ini menandakan kepercayaan yang cukup besar kepada BBPP Kupang sebagai lembaga pelatihan untuk melaksanakan tupoksinya yaitu penyelenggaraan pengembangan SDM Pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah melalui penyediaan anggaran yang bersumber dari APBN.

Dengan berbagai temuan, baik yang positif ataupun yang kurang, tentunya akan menjadi bahan masukan dalam penyempurnaan rancangan kegiatan untuk tahun mendatang. Berbekal pengalaman ini pulalah, dapat disadari demikian pentingnya untuk lebih meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan berbagai dinas/instansi/unsur terkait, baik horizontal maupun vertikal (mulai tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota sampai ditingkat lapangan) mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai tahap pengawasan/pengendalian dan evaluasinya. Mudah-mudahan hal ini akan lebih memberikan makna dan manfaat yang lebih besar bagi pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun yang akan datang.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tugas dan Fungsi..... | 2 |
| C. Organisasi dan Tata Kerja..... | 3 |
| D. Lingkungan Strategis..... | 7 |
| II. RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA..... | 9 |
| A. Rencana Stratejik..... | 9 |
| B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)..... | 13 |
| C. Penetapan Kinerja..... | 14 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA..... | 17 |
| A. Hasil Pengukuran Kinerja | 17 |
| B. Penilaian Pencapaian Kinerja..... | 25 |
| C. Analisis Kinerja | 25 |
| D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja..... | 25 |
| IV. PENUTUP | 28 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | |
| 1. FORM RS | |
| 2. FORM RKT dan Pencapaian Kinerja | |
| 3. STRUKTUR ORGANISASI | |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Rencana Kerja Tahunan (RKT)..... | 13 |
| 2. Penetapan Kinerja..... | 14 |
| 3. Analisa Pencapaian Kinerja..... | 17 |





DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Form RS | 30 |
| 2. Form RKT dan Pencapaian Kinerja..... | 31 |
| 3. Struktur Organisasi..... | 34 |





BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sejak tahun 2001 setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran Negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dituangkan dalam bentuk Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya, yaitu pada tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dalam bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Inpres No. 7 tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PermenPAN dan RB) Tahun 2010 maka disusun LAKIP Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang 2012, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh BBPP Kupang selama Tahun 2012.



B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II B yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) propinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

1. Tugas Pokok :

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Melaksanakan IKD dan AKD untuk menjawab kebutuhan pelatihan;
- d. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
- f. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- g. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;



- h. Penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; dan
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP kupang.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang terbentuk pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Sebelum menjadi BBPP, instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. Balai ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia. Sesuai tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka



kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Struktur organisasi BBPP Kupang terdiri dari 1) Kepala Balai, 2) Bagian Umum, 3) Bidang Program dan Evaluasi, 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, 6) Subbagian Keuangan, 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi, 8) Seksi Program dan Kerjasama, 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, 10) Seksi Pelatihan Aparatur, 11) Seksi Pelatihan Non Aparatur, dan 12) Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Kepala Bagian/Bidang adalah Eselon III, Subbagian/Seksi adalah Eselon IV, sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri dari widyaiswara.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, yaitu

1. Bagian Umum
 - i. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - ii. Sub Bagian Keuangan
 - iii. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - i. Seksi Program dan Kerjasama
 - ii. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - i. Seksi Pelatihan Aparatur
 - ii. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :



1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- d. Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;



- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- g. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan lingkungan eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan eksternal negatif yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut adalah sebagai berikut :



1. Kekuatan (*strength*)

- a. Memiliki program pelatihan;
- b. 100 orang pegawai yang cukup besar;
- c. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan terutama di bidang peternakan;
- d. Mempunyai sarana dan prasarana pelatihan :
- e. Mempunyai binaan LM3 dan P4S yang berfungsi juga sebagai tempat pelatihan.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Jumlah widyaiswara terbatas;
- b. Kompetensi teknis dan spesialisasi bidang keilmuan widyaiswara belum memadai;
- c. Kompetensi penyelenggara pelatihan belum memadai;
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan;

3. Peluang (*opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran pelatihan aparatur dan non aparatur yang memerlukan pelatihan;
- b. Banyaknya *stakeholder* yang akan bekerjasama;

4. Tantangan (*threats*)

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan konsumen



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Strategik

Dengan memperhatikan potensi kelimpahan sumberdaya alam khususnya lahan dan komoditi, potensi sumberdaya manusia, dan potensi sumberdaya buatan yang dimiliki seperti teknologi, infrastruktur, dan sarana-prasarana pendukung yang tersedia serta mengacu pada visi Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2014 yaitu *“Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani”*, serta visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Tahun 2010 – 2014 *“Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani”*, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang mempunyai visi, misi, tujuan, sasaran sebagai berikut :

1. VISI

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang menetapkan visi Tahun 2010 – 2014 **“Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang professional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global”**.

2. MISI

Guna mewujudkan visi tersebut maka telah ditetapkan 10 (sepuluh) misi utama yaitu :

- 1) Mengembangkan Pelatihan Teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- 2) Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- 3) Mengembangkan Pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- 4) Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan



- 5) Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA (Pusat Inkubator Agribisnis) dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)
- 6) Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- 7) Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian, Perguruan Tinggi, LSM, dan Lembaga terkait lainnya
- 8) Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- 9) Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- 10) Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

3. TUJUAN

Dalam rangka mencapai misi sebagaimana diatas, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan berbagai program dan prioritas kegiatan, selanjutnya disusun tujuan-tujuan kegiatan sebagai berikut :

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;
3. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
4. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
5. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
6. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian; dan
7. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.



4. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai;
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis.
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence Base Training*).

5. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :



1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat keahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dilakukan melalui :

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

6. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program pada dasarnya merupakan kumpulan kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan



pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2010 – 2014 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja BBPP Kupang mencakup sasaran program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2012 dengan mengacu rencana stratejik (Renstra). Sasaran dalam rencana kinerja tahunan (RKT) disajikan bersama indikator kinerjanya sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam RKT merupakan rincian yang sistemis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan yang meliputi masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil(*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*). Rencana Kinerja Tahunan BBPP Kupang disajikan tersendiri dalam lampiran.

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|--|--|----------|
| 1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian | Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan | 1 Unit |
| | Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) Yang Tertata dan Terklasifikasi Kelembagaannya | 17 Unit |
| 2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian | Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang difasilitasi dan Dikembangkan | 57 Orang |
| | Peningkatan Profesionalisme petugas | 49 |



| | | |
|--|---|------------|
| Untuk Meningkatkan Kompetensinya | | Orang |
| | Peningkatan profesionalisme widyaiswara | 8 Orang |
| 3. Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi | Jumlah Aparatur Pertanian Yang dilatih | 1240 |
| | Jumlah Non Aparatur Yang dilatih | 962 |
| 4. Tersusunya dokumen norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK) | jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian | 16 Dokumen |
| 5. Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran | Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran | 12 Bulan |

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2012 tersaji sebagai berikut

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | |
|------------------------------|--|--|---|--------|-------|
| | | | | | |
| 1 | Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian | A) | Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan | 1 | Unit |
| | | | 1. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) | 1 | Unit |
| | | | 2. Akreditasi Program Pelatihan | | |
| | | | 3. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan | | |
| | | | 4. Pelaksanaan ISO 9001:2008 | | |
| | | B) | Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya | 17 | Unit |
| | | | 1. Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S | 17 | unit |
| 2. Magang Bagi Pengelola P4S | 20 | | Orang | | |
| 3. Pembinaan Bagi 17 P4S | 19 | | Orang | | |
| | 4. Kawasan Binaan terpadu pengembangan sapi potong | 30 | Unit | | |
| 2 | Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya | A) | Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan | 57 | Orang |
| | | | 1. Peningkatan Profesionalisme Petugas | 49 | Orang |
| | | 2. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara | 8 | Orang | |
| 3 | Terlatihnya Aparatur | A) | Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih | 1240 | orang |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | |
|----|--|-------------------|--|--------|-------|
| | Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi | | Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian | 868 | Orang |
| | | | Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian | 372 | Orang |
| | | B) | Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih | 962 | orang |
| | | | Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line) | 150 | orang |
| | | | Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian | 968 | orang |
| 4 | Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK) | A) | Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK) | 16 | dok |
| | | | 1. Penyusunan Program dan Anggaran | 1 | dok |
| | | | 2. Pengembangan Kerjasama Program | 1 | dok |
| | | | 3. Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan | 1 | dok |
| | | | 4. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan | 1 | dok |
| | | | 5. Evaluasi Pasca Pelatihan | 1 | dok |
| | | | 6. Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian | 1 | dok |
| | | | 7. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian | 1 | dok |
| | | | 8. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan | 1 | dok |
| | | | 9. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi | 1 | dok |
| | | | 10. Persiapan LDP | 1 | dok |
| | | | 11. Pelaksanaan SPI | 1 | dok |
| | | | 12. Pengelolaan Website | 1 | dok |
| | | | 13. Admistrasi Kegiatan | 1 | dok |
| | | | 14. Wilayah Bebas Korupsi | 1 | dok |
| | | | 15. Apresiasi Diklat Program PUAP | 1 | dok |
| | | | 16. Monitoring dan Evaluasi Program PUAP 2012 | 1 | dok |
| 5 | Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran | A) | Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan | 12 | Bulan |
| | | | 1. Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan | 12 | bulan |
| | | | 2. Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran | 12 | bulan |
| | | B) | Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 48 | Unit |
| | | | 1. Pengadaan Komputer | 16 | unit |
| | | | 2. Sarana dan Prasarana Pendukung Diklat Prpgram PUAP 2012 | 25 | unit |
| | | | 3. Pengadaan Sistem Perpustakaan Digital | 7 | unit |
| | | C) | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 331 | Unit |
| | | | 1. Peralatan dan Meubeleir | 67 | unit |
| | | | 2. Pengadaan Buku Perpustakaan | 250 | Unit |
| | | | 3. Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP) | 10 | Unit |
| | | | 4. Pengadaan Sapi | 4 | Unit |
| | | D) | Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang | 5040 | Unit |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | |
|----|-------------------|-------------------|--|--------|------|
| | | | Direhab | | |
| | | | 1. Pembangunan Baru | 2040 | M2 |
| | | | 2. Rehab Bangunan | 3000 | m2 |
| | | E) | Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor | 1 | unit |
| | | | 1. Pengadaan Kendaraan Roda 4 | 1 | unit |





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang pada tahun 2012 disajikan pada Tabel 2 berikut ini.





Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Kupang Tahun 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : BBPP Kupang

Tahun : 2012

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | | REALISASI | | % | ANGGARAN | | | ANALISA PENCAPAIAN KINERJA | |
|----|--|-------------------|--|--------|-------|-----------|-------|------------|-------------|-------------|---------|----------------------------|----------|
| | | | | | | | | | PAGU | REALISASI | % | FISIK | KEUANGAN |
| 1 | Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian | A) | Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan | 1 | Unit | 1 | Unit | 100.00% | 419,011,000 | 408,653,400 | 97.53% | 1.00 | 0.98 |
| | | 1 | - Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) | 1 | Unit | 1 | Unit | 100.00% | 88,828,600 | 88,621,700 | 99.77% | 1.00 | 1.00 |
| | | 2 | - Akreditasi Program Pelatihan | | | | | | 72,982,400 | 67,173,000 | 92.04% | | 0.92 |
| | | 3 | - Identifikasi Kebutuhan Pelatihan | | | | | | 200,000,000 | 199,118,700 | 99.56% | | 1.00 |
| | | 4 | - Pelaksanaan ISO 9001:2008 | | | | | 57,200,000 | 53,740,000 | 93.95% | | 0.94 | |
| | | B) | Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya | 17 | Unit | 17 | Unit | 100.00% | 343,170,000 | 337,721,000 | 98.41% | 1.00 | 0.98 |
| | | 1 | - Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S | 17 | unit | 17 | Unit | 100.00% | 155,626,200 | 155,626,200 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 2 | - Magang Bagi Pengelola P4S | 20 | orang | 20 | orang | 100.00% | 61,834,000 | 60,673,900 | 98.12% | 1.00 | 0.98 |
| | | 3 | - Pembinaan Bagi 17 P4S | 19 | orang | 19 | orang | 100.00% | 83,209,800 | 83,179,500 | 99.96% | 1.00 | 1.00 |



| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----|---|------------|--------------|------------|--------------|---------|----------------------|----------------------|---------------|-------------|-------------|
| | | 4 | - Kawasan Binaan terpadu pengembangan sapi potong | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 42,500,000 | 38,241,400 | 89.98% | 1.00 | 0.90 |
| 2 | Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya | A) | Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan | 57 | orang | 63 | orang | 110.53% | 388,645,000 | 367,613,000 | 94.59% | 1.11 | 0.95 |
| | | 1 | Peningkatan Profesionalisme Petugas | 49 | orang | 49 | orang | 100.00% | 232,145,000 | 219,109,000 | 94.38% | 1.00 | 0.94 |
| | | 2 | Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara | 8 | orang | 14 | orang | 175.00% | 156,500,000 | 148,504,000 | 94.89% | 1.75 | 0.95 |
| 3 | Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi | A) | Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih | 1,240 | orang | 1,240 | orang | 100.00% | 7,480,964,000 | 7,420,343,750 | 99.19% | 1.00 | 0.99 |
| | | | <u>Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</u> | <u>868</u> | <u>Orang</u> | <u>868</u> | <u>Orang</u> | 100.00% | <u>4,946,519,000</u> | <u>4,908,398,900</u> | <u>99.23%</u> | <u>1.00</u> | <u>0.99</u> |
| | | 1 | Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh/Petugas | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 202,585,000 | 200,886,100 | 99.16% | 1.00 | 0.99 |
| | | 2 | Diklat Menyusun Formulasi Pakan Ternak Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 148,334,000 | 148,193,000 | 99.90% | 1.00 | 1.00 |
| | | 3 | Diklat Kesehatan Hewan Bagi Petugas | 27 | orang | 27 | orang | 100.00% | 119,145,000 | 118,506,400 | 99.46% | 1.00 | 0.99 |
| | | 4 | Diklat Pemeriksaan Kebuntingan Bagi Petugas | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 192,405,000 | 185,107,300 | 96.21% | 1.00 | 0.96 |
| | | 5 | Diklat Pengelolaan Kebun Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 131,340,000 | 131,159,500 | 99.86% | 1.00 | 1.00 |
| | | 6 | Diklat Recording Sapi Potong Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 153,800,000 | 151,503,900 | 98.51% | 1.00 | 0.99 |
| | | 7 | Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh/Petugas | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 189,610,000 | 188,912,900 | 99.63% | 1.00 | 1.00 |
| | | 8 | Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 158,085,000 | 157,645,800 | 99.72% | 1.00 | 1.00 |
| | | 9 | Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh | 25 | orang | 25 | orang | 100.00% | 147,940,000 | 146,523,300 | 99.04% | 1.00 | 0.99 |



| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|----|---|----|-------|----|-------|---------|-------------|-------------|---------|------|------|
| | | | 10 | Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 141,601,000 | 141,402,800 | 99.86% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 11 | Diklat Agribisnis Ayam Buras Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 167,219,000 | 167,030,000 | 99.89% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 12 | Diklat Sertifikasi Penyuluh | 99 | orang | 99 | orang | 100.00% | 565,402,000 | 565,401,500 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 13 | Diklat Diversifikasi Pangan Bagi Penyuluh | 25 | orang | 25 | orang | 100.00% | 147,293,000 | 145,879,400 | 99.04% | 1.00 | 0.99 |
| | | | 14 | Diklat Teknis Antisipasi, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim | 60 | orang | 60 | orang | 100.00% | 285,891,000 | 285,890,400 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 15 | Diklat Konservasi Lahan Dan Air Dalam Mendukung Ketersediaan Pakan Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 168,977,000 | 168,824,500 | 99.91% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 16 | Diklat Inseminasi Buatan bagi Petugas | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 330,889,000 | 330,809,000 | 99.98% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 17 | Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 144,632,000 | 143,450,550 | 99.18% | 1.00 | 0.99 |
| | | | 18 | Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh | 29 | orang | 29 | orang | 100.00% | 154,752,000 | 153,890,200 | 99.44% | 1.00 | 0.99 |
| | | | 19 | Diklat Pembibitan Sapi Potong Bagi Penyuluh/Petugas | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 147,551,000 | 147,058,400 | 99.67% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 20 | Diklat Penanganan Teknologi Hasil Peternakan | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 153,069,000 | 151,496,700 | 98.97% | 1.00 | 0.99 |
| | | | 21 | Diklat Agribisnis Ternak Kambing Bagi Penyuluh | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 163,140,000 | 161,584,200 | 99.05% | 1.00 | 0.99 |
| | | | 22 | Diklat Pemeliharaan induk dan Pedet Bagi Penyuluh | 29 | orang | 29 | orang | 100.00% | 150,130,000 | 149,951,150 | 99.88% | 1.00 | 1.00 |
| | | | 23 | Diklat TOT PUAP 2012 | 65 | orang | 65 | orang | 100.00% | 461,920,000 | 454,430,500 | 98.38% | 1.00 | 0.98 |
| | | | 24 | Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh Angkatan II | 26 | Orang | 26 | Orang | 100.00% | 151,169,000 | 148,807,500 | 98.44% | 1.00 | 0.98 |



| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|----|---|------------|--------------|------------|--------------|---------|----------------------|----------------------|---------------|-------------|-------------|
| | | 25 | Diklat Agribisnis Ternak Kambing Bagi Penyuluh Angkatan II | 33 | Orang | 33 | Orang | 100.00% | 169,640,000 | 164,053,900 | 96.71% | 1.00 | 0.97 |
| | | | <i>Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian</i> | <u>372</u> | <i>Orang</i> | <u>372</u> | <i>Orang</i> | 100.00% | <u>2,534,445,000</u> | <u>2,511,944,850</u> | <u>99.11%</u> | <u>1.00</u> | <u>0.99</u> |
| | | 1 | Diklat Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian | 90 | orang | 90 | orang | 100.00% | 533,993,000 | 529,712,700 | 99.20% | 1.00 | 0.99 |
| | | 2 | Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian | 60 | orang | 60 | orang | 100.00% | 447,496,000 | 447,466,500 | 99.99% | 1.00 | 1.00 |
| | | 3 | Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian | 90 | orang | 90 | orang | 100.00% | 575,655,000 | 570,844,200 | 99.16% | 1.00 | 0.99 |
| | | 4 | Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak | 29 | orang | 29 | orang | 100.00% | 215,009,000 | 214,545,500 | 99.78% | 1.00 | 1.00 |
| | | 5 | Diklat Dasar Ahli Pengawas Bibit Ternak | 27 | orang | 27 | orang | 100.00% | 203,078,000 | 201,911,300 | 99.43% | 1.00 | 0.99 |
| | | 6 | Diklat Dasar Terampil Pengawas Mutu Pakan | 20 | orang | 20 | orang | 100.00% | 168,303,000 | 167,551,700 | 99.55% | 1.00 | 1.00 |
| | | 7 | Diklat Dasar Ahli Pengawas Mutu Pakan Ternak | 26 | orang | 26 | orang | 100.00% | 196,506,000 | 190,941,950 | 97.17% | 1.00 | 0.97 |
| | | 8 | Diklat Paramedik | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 194,405,000 | 188,971,000 | 97.20% | 1.00 | 0.97 |
| | | B) | Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih | 962 | orang | 1,002 | orang | 104.16% | 3,592,963,000 | 3,490,053,700 | 97.14% | 1.04 | 0.97 |
| | | | <i>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)</i> | <u>150</u> | <u>orang</u> | <u>200</u> | - | 133.33% | <u>756,375,000</u> | <u>716,891,750</u> | 94.78% | 1.33 | 0.95 |
| | | 1 | Diklat Agribisnis Sapi Potong Bagi Petani Ternak | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 151,484,000 | 151,443,000 | 99.97% | 1.00 | 1.00 |
| | | 2 | Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani Ternak | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 122,821,000 | 122,618,750 | 99.84% | 1.00 | 1.00 |
| | | 3 | Diklat Agribisnis Ayam Buras Bagi Petani Peternak | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 146,595,000 | 108,598,400 | 74.08% | 1.00 | 0.74 |
| | | 4 | Diklat Diversifikasi pangan bagi Petani | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 137,500,000 | 137,426,200 | 99.95% | 1.00 | 1.00 |
| | | 5 | Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijau Pakan Ternak bagi Petani Ternak | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 136,813,000 | 135,940,400 | 99.36% | 1.00 | 0.99 |



| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----|---|-----|---------|-----|-------|---------|---------------|---------------|---------|------|------|
| | | 6 | Diklat SL Pengolahan dan Pengawetan HPT Bagi Petani Peternak | 50 | Orang | 50 | Orang | 100.00% | 61,162,000 | 60,865,000 | 99.51% | 1.00 | 1.00 |
| | | | <i>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian</i> | 807 | orang | 802 | orang | 99.38% | 2,836,588,000 | 2,773,161,950 | 97.76% | 0.99 | 0.98 |
| | | 1 | Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (calon Program Magang Jepang) | 30 | orang | 21 | orang | 70.00% | 143,495,000 | 137,043,300 | 95.50% | 0.70 | 0.96 |
| | | 2 | Magang Petani di P4S | 30 | orang | 30 | orang | 100.00% | 97,435,000 | 87,335,900 | 89.64% | 1.00 | 0.90 |
| | | 3 | Pelatihan Agri Training Camp (ATC) bagi Pelajar SLTP | 60 | orang | 60 | orang | 100.00% | 205,920,000 | 197,560,700 | 95.94% | 1.00 | 0.96 |
| | | 4 | Pelatihan bagi Instruktur P4S | 35 | orang | 35 | orang | 100.00% | 196,070,000 | 182,685,900 | 93.17% | 1.00 | 0.93 |
| | | 5 | Diklat Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP | 652 | orang | 626 | orang | 96.01% | 2,154,708,000 | 2,129,911,150 | 98.85% | 0.96 | 0.99 |
| | | 6 | Diklat Agribisnis Ayam Buras Bgi Petani Peternak(Anggota Gapoktan) | 30 | orang | 30 | Orang | 100.00% | 38,960,000 | 38,625,000 | 99.14% | 1.00 | 0.99 |
| 4 | Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK) | A) | Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK) | 16 | dokumen | 16 | dok | 100.00% | 1,421,963,000 | 1,397,767,700 | 98.30% | 1.00 | 0.98 |
| | | 1 | Penyusunan Program dan Anggaran | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 142,400,000 | 140,388,800 | 98.59% | 1.00 | 0.99 |
| | | 2 | Pengembangan Kerjasama Program | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 90,250,000 | 89,563,400 | 99.24% | 1.00 | 0.99 |
| | | 3 | Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 43,594,800 | 43,594,400 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 4 | Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 49,699,400 | 49,699,400 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 5 | Evaluasi Pasca Pelatihan | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 144,435,800 | 143,911,000 | 99.64% | 1.00 | 1.00 |
| | | 6 | Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 29,550,000 | 29,049,750 | 98.31% | 1.00 | 0.98 |
| | | 7 | Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 43,200,000 | 41,638,200 | 96.38% | 1.00 | 0.96 |



| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----|---|-----|---------|-----|-------|---------|---------------|---------------|---------|------|------|
| | | 8 | Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 73,650,000 | 73,648,100 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 9 | Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 25,200,000 | 24,995,400 | 99.19% | 1.00 | 0.99 |
| | | 10 | Persiapan LDP | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 65,920,000 | 56,034,200 | 85.00% | 1.00 | 0.85 |
| | | 11 | Pelaksanaan SPI | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 27,500,000 | 27,444,000 | 99.80% | 1.00 | 1.00 |
| | | 12 | Pengelolaan Website | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 8,400,000 | 8,400,000 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 13 | Admistrasi Kegiatan | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 381,081,000 | 376,439,450 | 98.78% | 1.00 | 0.99 |
| | | 14 | Pembinaan Pegawai | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 50,630,000 | 50,622,500 | 99.99% | 1.00 | 1.00 |
| | | 15 | Apresiasi Diklat Program PUAP | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 176,550,000 | 176,537,600 | 99.99% | 1.00 | 1.00 |
| | | 16 | Monitoring dan Evaluasi Program PUAP 2012 | 1 | dokumen | 1 | dok | 100.00% | 69,902,000 | 65,801,500 | 94.13% | 1.00 | 0.94 |
| 5 | Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran | A) | Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 100.00% | 5,190,164,000 | 5,192,644,941 | 100.05% | 1.00 | 1.00 |
| | | 1 | Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan | 12 | bulan | 12 | bulan | 100.00% | 3,872,648,000 | 3,887,790,991 | 100.39% | 1.00 | 1.00 |
| | | 2 | Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran | 12 | bulan | 12 | bulan | 100.00% | 1,317,516,000 | 1,304,853,950 | 99.04% | 1.00 | 0.99 |
| | | B) | Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 48 | Unit | 48 | Unit | 100.00% | 376,500,000 | 374,000,000 | 99.34% | 1.00 | 0.99 |
| | | 1 | Pengadaan Komputer | 16 | Unit | 16 | unit | 100.00% | 76,500,000 | 76,000,000 | 99.35% | 1.00 | 0.99 |
| | | 2 | Sarana dan Prasarana Pendukung Diklat Prgram PUAP 2012 | 25 | Unit | 25 | unit | 100.00% | 250,000,000 | 248,000,000 | 99.20% | 1.00 | 0.99 |
| | | 3 | Pengadaan Sistem Perpustakaan Digital | 7 | Unit | 7 | unit | 100.00% | 50,000,000 | 50,000,000 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | C) | Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 331 | Unit | 331 | Unit | 100.00% | 604,113,000 | 603,613,000 | 99.92% | 1.00 | 1.00 |
| | | 1 | Peralatan dan Meubeleir | 67 | Unit | 67 | unit | 100.00% | 531,000,000 | 530,500,000 | 99.91% | 1.00 | 1.00 |



| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|----|--|-------|------|-------|------|---------|-----------------------|-----------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | 2 | - Pengadaan Buku Perpustakaan | 250 | Unit | 250 | unit | 100.00% | 25,000,000 | 25,000,000 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 3 | Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP) | 10 | Unit | 10 | unit | 100.00% | 18,113,000 | 18,113,000 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | 4 | Pengadaan Sapi | 4 | Unit | 4 | unit | 100.00% | 30,000,000 | 30,000,000 | 100.00% | 1.00 | 1.00 |
| | | D) | Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab | 5,040 | Unit | 5,040 | Unit | 100.00% | 2,162,430,000 | 2,127,739,500 | 98.40% | 1.00 | 0.98 |
| | | 1 | Pembangunan Baru | 2,040 | M2 | 2,040 | M2 | 100.00% | 970,116,000 | 944,227,000 | 97.33% | 1.00 | 0.97 |
| | | 2 | Rehab Bangunan | 3,000 | m2 | 3,000 | m2 | 100.00% | 1,192,314,000 | 1,183,512,500 | 99.26% | 1.00 | 0.99 |
| | | E) | Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor | 1 | Unit | 2 | unit | 200.00% | 701,000,000 | 701,000,000 | 100.00% | 2.00 | 1.00 |
| | | 1 | Pengadaan Kendaraan Roda 4 | 1 | Unit | 2 | unit | 200.00% | 701,000,000 | 701,000,000 | 100.00% | 2.00 | 1.00 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 22,680,923,000 | 22,421,149,991 | 98.85% | 110.43% | 98.45% |

Jumlah Anggaran Program Tahun 2012 berubah dari Rp. 23.935.728.000,- menjadi Rp. Rp. 22.680,923,000 karena ada penghematan anggaran. Realisasi Anggaran tahun 2012 : Rp. 22.421.149.991 (98,85%)





B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Kupang pada tahun 2012, secara global tampak bervariasi dari 100% sampai dengan 110.53 % (Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya). Berdasarkan 5 sasaran strategis, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian= 100%
- 2) Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 110,53%
- 3) Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 101.82%
- 4) Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
- 5) Terlaksananya pelayanan perkantoran = 100%.

Realisasi serapan anggaran BBPP Kupang pada tahun 2012 mencapai 98.85% (Rp. 22.421.149.991) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 22.680,923,000

C. Analisis Kinerja

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2012 tercatat berkisar antara 100% sampai dengan 110.53%

Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian – Kupang pada tahun 2012 mencapai 98.85 % yaitu sebesar **Rp. 22.421.149.991,-** dari total pagu anggaran sebesar **Rp. 22.680.923.000.**

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (Proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Kupang dengan input yang digunakan adalah 110.43%



berbanding 98.85%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1.12. nilai tersebut termasuk kedalam kategori efisien.

Masih terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang pada tahun 2012, antara lain :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
- b. Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
- c. Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
- b. Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%)
- c. Penyelesaian administrasi keuangan kegiatan tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga sering mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan.

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;
- b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;



- b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Pengusulan program pelatihan teknis agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN
- b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
- c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari pusat inkubator agribisnis
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Balai

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan
- b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
- c. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Mengajukan usulan calon widyaiswara
- b. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang dan seminar

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Promosi mengenai Balai lebih ditingkatkan dengan memberikan leaflet, CD yang berisi tentang Balai.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan kerjasama



BB IV.

PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian sasaran kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap program dan kegiatan BBPP Kupang menggambarkan pencapaian yang baik. Kendala dan hambatan yang terjadi diantaranya masih kurang mantapnya perencanaan program, khususnya dalam penetapan dan penajaman prioritas dan fokus kegiatan program.

Apabila dilihat dari permasalahan penyusunan LAKIP, maka dibandingkan antara matrik Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran dengan tabel keuangan terlihat kurang sinergisnya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam Renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan tentang tingkat capaian target sasaran berbagai kegiatan dan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Seluruh capaian kinerja yang telah diwujudkan maupun yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut telah memberikan kontribusi yang sangat berharga guna peningkatan kinerja di masa datang bagi BBPP Kupang.



LAMPIRAN













STRUKTUR ORGANISASI BBPP KUPANG



